

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 7 No. 3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

Menggunakan Media Smart Sheets Dalam Pembelajaran Ekonomi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Ekasakti Padang

¹Detman, ²Serli Diovani Teza, ³Widya Astuti

¹FKIP Universitas Ekasakti, detmandetman00@gmail.com

²FKIP Universitas Ekasakti, serlidiovani@gmail.com

³FKIP Universitas Ekasakti, widya.astuti.m.pd@gmail.com

Abstrak

Dalam pembelajaran berlangsung guru menyajikan pelajaran dengan baik, siswa perlu mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang materinya, dan membahasnya dengan orang lain. Bukan Cuma itu, guru perlu “mengerjakannya”, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktekkan keterampilan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah penggunaan media Smart Sheets dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Ekasakti ?*
- 2. Bagaimana penggunaan media Smart Sheets sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Ekasakti dalam pembelajaran Ekonomi?*

Dengan menggunakan media pembelajaran smart sheets. Cara yang ditempuh mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian akan dijabarkan dalam uraian berikut ini. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), adapun tahapan yang akan dilakukan dalam PTS ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin seperti disebutkan dalam Dikdasmen (2003:18) bahwa tahap-tahap tersebut atau biasa disebut siklus (putaran) terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan (planning), aksi/tindakan (acting), observasi (observing), refleksi (reflecting). Data tes hasil belajar berupa data kuantitatif yang di peroleh melalui pretes sebelum diadakan tindakan pada masing-masing siklus dan postes setelah berakhirnya setiap siklus. Hal ini dimaksudkan agar setiap berakhirnya disetiap siklus dapat diketahui kemajuan dan perkembangan yang didapat oleh siswa melalui pembelajaran pemahaman materi pembelajaran dengan media pembelajaran media smart sheets. Data hasil testersebut bisa di jadikan acuan, pertimbangan, bahan refleksi, untuk merencanakan pelaksanaan

Keywords: Media, Smart Sheets, Pembelajaran, ekonomi

© 2023 Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Latar Belakang, pendidikan nasional perlu dikembangkan sesuai perkembangan zaman. Bidang pendidikan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas SDM dan mencerdaskan kehidupan bangsa nampaknya perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius, baik oleh pemerintah, pengelola pendidikan, maupun masyarakat secara basional.

Sesuai dengan hal tersebut diatas, sudah seharusnya peningkatan kualitas pendidikan dilaksanakan dalam semua jenjang pendidikan, termasuk di dalamnya pendidikan di SMA. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan sekolah ini didasarkan kepada pengamatan terhadap cara mengajar guru dan untuk meningkatkan kualitas siswa, proses pembelajaran Ekonomi termasuk satu unsur yang memerlukan penanganan dengan baik. Berdasarkan informasi guru kelas dalam pelajaran ekonomi nilai ulangan harian siswa kelas XI SMA Ekasakti pada materi Ekonomi belum seperti yang diharapkan, dimana ketuntasan kelas yang dicapai sebesar 60, %.

Kenyataan ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengoptimalkan pembelajaran yang disampaikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Materi soal dalam ekonomi merupakan materi yang tergolong banyak sehingga akan menyita banyak waktu apabila guru tidak tepat dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam hal ini, guru mata pelajaran ekonomi SMA Ekasakti memilih menggunakan media buku paket dalam proses pembelajaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti merasa bahwa penggunaan media buku paket dalam penyampaian materi soal ekonomi masih kurang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan penyampaian materi dalam media buku paket terkesan berbelit belit sehingga dikhawatirkan siswa akan kesulitan dalam menemukan dan memahami hal-hal penting dalam materi tersebut.

Untuk itu, materi lebih tepat disajikan dengan menggunakan media *Smart Sheets* karena dengan media ini materi disampaikan secara runtut, sistematis dan memuat ringkasan hal-hal penting berkenaan dengan materi soal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul **“MENGGUNAKAN MEDIA SMART SHEETS DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KLS X SMA EKASAKTI PADANG”**

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini menemukan adanya beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Ekonomi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Belajar didalam kelas masih kurang, dilihat dari hanya sekitar 4 siswa yang aktif menjawab pertanyaan maupun yang menyanggah jawaban yang diberikan oleh guru. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah metode ceramah, jadi membuat suasana kelas jadi tenang namun menyebabkan aktivitas siswa sendiri menjadi kurang, disamping itu kebanyakan siswa malas untuk mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru karena menurut mereka metode ceramah yang diterapkan guru ini membuat suasana kelas sepi dan menyebabkan ngantuk para siswa.
2. Kemampuan dalam mengerjakan soal kurang, dilihat dari tidak adanya siswa yang mau maju apabila diminta oleh guru untuk mengerjakan soal dipapan tulis, disamping itu soal yang diberikan saat pelajaran mudah untuk dikerjakan tetapi saat diadakan ulangan soal yang diberikan benar-benar susah, kurangnya latihan mengerjakan soal juga menjadi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Ekonomi.
3. Dari kedua permasalahan diatas aktivitas belajar yang masih rendah dan kemampuan untuk menyelesaikan soal yang masih sangat kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pun tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media *Smart Sheets* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Ekasakti ?
2. Bagaimana penggunaan media *Smart Sheets* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Ekasakti dalam pembelajaran Ekonomi?

Pemecahan Masalah, peneliti menggunakan media smart sheets untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas X SMA Ekasakti pada pelajaran Ekonomi.

Tujuan umum penelitian ini adalah :

- a. Menggunakan media *Smart Sheets* untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Ekasakti.
- b. Mengetahui penggunaan media *Smart Sheets* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Ekasakti pada pelajaran Ekonomi.

Tujuan Khusus

- a. Menggunakan media *Smart Sheets* untuk meningkatkan rerata hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran Ekonomi hingga mencapai 76.
- b. Menggunakan media *Smart Sheets* untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas X hingga mencapai 76,50%.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru dan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, dengan menggunakan media pembelajaran *smart sheets*. Langkah-langkah yang ditempuh mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian akan dijabarkan dalam uraian berikut ini.

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 kelas X SMA Ekasakti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi mulai bulan September 2023 sebanyak 6 kali pertemuan yang dibagi menjadi 3 siklus. Siklus I sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus III sebanyak 2 kali. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X

Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), adapun tahapan yang akan dilakukan dalam PTS ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin seperti disebutkan dalam Dikdasmen (2003:18) bahwa tahap-tahap tersebut atau biasa disebut siklus (putaran) terdiri dari empat komponen yang meliputi :

- (a) perencanaan (planning),
- (b) aksi/tindakan (acting),

- (c) observasi (observing),
- (d) refleksi (reflecting).

Prosedur Penelitian Tindakan Sekolah ini secara garis besar dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1 : Siklus Kegiatan Penelitian

Siklus I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dilaksanakan.• Menentukan pokok bahasan• Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).• Menyiapkan media pembelajaran <i>smart sheets</i>• Mengembangkan format evaluasi
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan KBM yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan menggunakan media <i>smart sheets</i>• Melakukan evaluasi dalam bentuk tes kemampuan pemahaman konsep yang dipelajari.
	Pengamatan	Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi efektifitas waktu yang telah dilaksanakan.• Membahas hasil tindakan.• Memperbaiki pelaksanaan tindakan yang telah

		dilakukan yang belum mencapai sasaran. • Evaluasi tindakan.
	Indikator keberhasilan siklus I	• Instrument-instrumen yang telah disiapkan pada siklus I dapat dilaksanakan semua • 75 % hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>smart sheets</i>
Siklus II	Perencanaan	• Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah

		• Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	• Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	• Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	• Evaluasi tindakan II
	Indikator keberhasilan siklus II	• Instrument-instrumen yang telah disiapkan pada siklus II dapat terlaksanakan semua • Hasil belajar siswa dalam KBM meningkat • 80 % pencapaian hasil belajar menunjukkan peningkatan.

II RESEARCH METHODS

1. Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa, sedangkan jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang meliputi :

- data hasil pretes dan postes
- hasil observasi terhadap proses Kegiatan Belajar-Mengajar
- jawaban angket
- jurnal harian/catatan lapangan
- foto kegiatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pretes dan postes, observasi, angket pada tiap siklus dan dilengkapi jurnal harian (catatan harian) serta foto (dokumentasi).

- Data Tes Hasil Belajar
Data tes hasil belajar berupa data kuantitatif yang di peroleh melalui pretes sebelum diadakan tindakan pada masing-masing siklus dan postes setelah berakhirnya setiap siklus. Hal ini dimaksudkan agar setiap

berakhirnya disetiap siklus dapat diketahui kemajuan dan perkembangan yang didapat oleh siswa melalui pembelajaran pemahaman materi pembelajaran dengan media pembelajaran *smart sheets*. Data hasil tes tersebut bisa di jadikan acuan, pertimbangan, bahan refleksi, untuk merencanakan pelaksanaan pada siklus berikutnya.

- Observasi
Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dari observasi tersebut dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar yang meliputi frekuensi aktivitas dan peningkatan kerjasama antar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Angket
Angket digunakan untuk melihat motivasi siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan, dimana angket adalah merupakan tanggapan dari seluruh siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan,

bermanfaat atau dapat diarahkan oleh siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

- Jurnal Harian (Catatan Harian)
Seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran tidak semuanya tercantum dalam lembar observasi. Oleh karena itu di lengkapi lagi dengan jurnal harian / catatan harian yang merupakan alat bantu perekam yang paling sederhana yang memuat perilaku khusus siswa maupun permasalahan yang dapat di jadikan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah-langkah berikutnya.
- Foto
Untuk merekam peristiwa penting seperti aspek kegiatan kelas, aktivitas kelas atau untuk memperjelas data dan hasil observasi dari penelitian ini, di gunakan foto. Foto ini juga dapat membantu dalam evaluasi tentang data-data lainnya.

Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Data Observasi
Data observasi ini di ambil melalui pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator sebagai observer, yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Pengolahannya dengan menggunakan rumus :
$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

Dimana A = Jumlah siswa yang melakukan kegiatan

Data Angket

Menganalisis data hasil angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah responden aktual}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

Data Tes Hasil Belajar

Peneliti menentukan nilai setiap siswa dari hasil pretes dan postes masing-masing siklus dengan pemberian nilai skala 100, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pelajaran Ekonomi adalah 76.

Kemudian menentukan banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas atau sama dengan 76 (siswa yang sudah tuntas). Banyaknya siswa yang mendapat nilai ≥ 76 di hitung prosentasenya dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sementara skor nilai rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan skor nilai seluruh siswa dibagi dengan jumlah siswa.

Data Jurnal Harian

Peneliti sebagai orang yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan tindakan, dan juga guru lain sebagai observer menyimpulkan dan mendeskripsikan kejadian selama penelitian berlangsung baik pada siklus I maupun siklus II dan III.

III RESULTS AND DISCUSSION

Siklus I

- Tahap Perencanaan
Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.
- Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tgl 11 September 2023 dengan jumlah siswa 16 siswa lampiran 1. Berdasarkan dari proses hasil ini Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pengajaran smart sheets diperoleh Nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 62,12 dan ketuntasan belajar belum tercapai siswa dari 16 siswa belum ada yang tuntas belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 76 belum tercapai. Hal ini disebabkan karena siswa masih canggung dengan diterapkannya pengajaran.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2023 kelas X dengan jumlah siswa 16 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif II. Daftar Nama Siswa Kelas X SMA Ekasakti yang mengikuti Tes formatif siklus II tgl 9 Oktober 2023. Adapun data hasil penelitian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 66,94 dan ketuntasan belajar mencapai 30,33% atau ada 4 siswa dari 16 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena siswa sudah mulai akrab dengan pengajaran smart sheets disamping itu ada perasaan senang pada diri siswa dengan adanya cara belajar yang baru karena itu adalah pengalaman pertama bagi siswa

2. Siklus III

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran siklus 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus III dalam proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Daftar Nama Siswa Kelas X SMA Ekasakti yang mengikuti Tes formatif siklus III tgl 30 Oktober 2023. Perolehan nilai rata-rata tes formatif sebesar 76,50 dari 16 siswa yang telah tuntas sebanyak 13 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 81,25% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II.

Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Disamping itu peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pengajaran kontekstual semakin mantap. Untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan metode smart sheets cara belajar yang baru karena itu adalah pengalaman pertama bagi siswa.

a. Refleksi

Jika ditinjau setiap siklus pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pengajaran smart sheets. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama dalam proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus pertama dan dapat diperbaiki pada siklus kedua dan kekurangan pada siklus kedua dapat diperbaiki pada siklus ketiga sehingga sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik pada akhir siklus ketiga.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan mencapai 81,25%.

b. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pengajaran konsep smart sheets dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang

telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pengajaran Ekonomi dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran ekonomi melalui media smart sheets memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, sebesar 62,12%, siklus II, sebesar 67,25,00%, dan siklus III sebesar 76,50%. Pada siklus III ini terdapat ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pengajaran konsep pembelajaran membaca kritis dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap proses mengingat kembali materi

pelajaran yang telah diterima selama ini, yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan pengajaran konsep media smart sheets pembelajaran membaca secara kritis yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru.

Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pengajaran smart sheets dengan baik.

Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

IV CONCLUSION

Pembelajaran dengan pengajaran pembelajaran smart sheets pada pelajaran ekonomi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu dari siklus I, sebesar 62,12%, siklus II sebesar 67,25,00%, dan siklus III sebesar 76,50%. Pada siklus III ini terdapat ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Dalam penerapan pengajaran pembelajaran menggunakan media smart sheets mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan pengajaran pembelajaran smart sheets sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar ekonomi lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

Untuk melaksanakan pengajaran pembelajaran ekonomi memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pengajaran pembelajaran ekonomi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat penemuan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di tahun pelajaran 2023/2024.

Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Bibliography

- [1] Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [2] Briggs. 1982. *Evaluationg the Quality of Learning : the SOLO Taxonomy*. New York : Academic Press.
- [3] Brown. 1973. *A First Language : The Early stage*. Cambridge, MA : Harvard University Press.
- [4] Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- [5] Kurt Lewin (2003:18) *Media Smart sheets, Perencanaan Pembelajaran Dikdasmen*.
- [6] Oemar Hamalik. 1994. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- [7] Schramm. 1977. *Azas-azas Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : LP3ES.
- [8] Slameto. 2003. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [9] Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect.
- [10] Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- [11] Sudjana, N. 1999. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.